


Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Lingkungan Perguruan Tinggi melalui Pelatihan Penulisan Akademik dan Pengelolaan *Open Journal System* di STAI Yasba Kalianda

Lukman Nuzul Hakim^{1*}, Susilawati², Umar Sanusi³, Lela Qomariah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Kalianda, Jl. Trans Sumatra, Kelurahan Way Urang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
E-mail: lukmannuzulhakim@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.391>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 13 March 2025

Accepted: 20 March 2025

Published: 27 March 2025

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Pelatihan Penulisan Akademik, *Open Journal System*

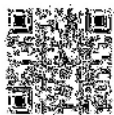
Keywords: Human Resources, Academic Writing, Open Journal System

ABSTRACT

Kualitas sumber daya manusia dalam dunia akademik sangat bergantung pada kemampuan dalam menulis karya ilmiah serta mengelola jurnal ilmiah secara profesional. Di STAI Yasba Kalianda, keterampilan penulisan akademik serta pengelolaan jurnal berbasis Open Journal System (OJS) masih menjadi tantangan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam penulisan akademik serta pengelolaan OJS guna meningkatkan kualitas publikasi ilmiah di lingkungan STAI Yasba Kalianda. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung yang diikuti oleh Dosen dan Jajaran Pimpinan STAI Yasba Kalianda sebanyak 20 Orang dalam penggunaan OJS. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test yang dibuat dengan aplikasi moodle dalam bentuk pengerjaan kuis online untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 40%, yang menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan kapasitas akademik peserta. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dosen STAI Yasba Kalianda mampu lebih aktif dalam menulis dan mengelola jurnal ilmiah secara profesional.

The quality of human resources in the academic world highly depends on the ability to write scientific papers and professionally manage academic journals. At STAI Yasba Kalianda, academic writing skills and Open Journal System (OJS) management remain challenging. Therefore, this community service activity aims to provide training in academic writing and OJS management to improve the quality of scientific publications at STAI Yasba Kalianda. The implementation method includes lectures, interactive discussions, and hands-on practice on OJS usage. Evaluation was conducted through pre-test and post-test using the Moodle application in the form of an online quiz to measure participants' comprehension improvement. The results of this activity indicate a 40% increase in understanding, demonstrating that the training effectively enhances the academic capacity of participants. Through this training, it is expected that students and lecturers of STAI Yasba Kalianda will become more active in writing and managing academic journals professionally.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Hakim, et al (2025). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Lingkungan Perguruan Tinggi melalui Pelatihan Penulisan Akademik dan Pengelolaan *Open Journal System* di STAI Yasba Kalianda, 3 (3) 293-299. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.391>

PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, publikasi ilmiah menjadi indikator utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas akademisi. STAI Yasba Kalianda sebagai institusi pendidikan tinggi berbasis keislaman perlu mendorong dosen dan mahasiswa untuk lebih aktif dalam menulis dan

mempublikasikan karya ilmiah. Namun, masih banyak kendala yang dihadapi, seperti kurangnya pemahaman dalam teknik penulisan akademik, rendahnya keterampilan dalam penggunaan Open Journal System (OJS), serta kurangnya kesadaran akan pentingnya publikasi ilmiah.

Penulisan akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing akademisi serta memperluas wawasan keilmuan. Menurut Nuzuli (2022), penulisan akademik yang baik harus memiliki struktur yang jelas, argumentasi yang logis, serta dukungan dari sumber yang kredibel. Tanpa kemampuan menulis yang baik, ide dan hasil penelitian sulit untuk disebarluaskan dan dijadikan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Budiwan & Suswandari, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik agar publikasi ilmiah dapat berkembang secara optimal.

Di sisi lain, pengelolaan jurnal ilmiah berbasis OJS menjadi tantangan tersendiri bagi perguruan tinggi, khususnya di STAI Yasba Kalianda. Minimnya pelatihan dan pengalaman dalam mengelola sistem ini menghambat kelancaran proses publikasi ilmiah. Padahal, menurut (Rikki et al., (2024), OJS memungkinkan sistem penerbitan jurnal yang lebih transparan, efisien, dan dapat diakses secara luas oleh komunitas akademik global. Penggunaan OJS sangat membantu dalam proses editorial, review, hingga penerbitan artikel ilmiah secara daring dengan standar internasional (Sukma et al., 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan pelatihan penulisan akademik dan pengelolaan OJS guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia di STAI Yasba Kalianda. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penulisan ilmiah yang sesuai dengan standar akademik serta keterampilan dalam mengelola jurnal berbasis OJS. Sebagaimana dikemukakan oleh Hyland (2000), pelatihan yang efektif dapat membantu akademisi dalam mengembangkan keterampilan menulis serta memahami konvensi akademik yang berlaku dalam publikasi ilmiah.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dan dosen dapat lebih aktif dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, serta mampu mengelola jurnal akademik secara profesional. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah meningkatnya jumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan serta terwujudnya budaya akademik yang lebih kuat di lingkungan STA Kalianda.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung yang diikuti oleh Dosen dan Jajaran Pimpinan STAI Yasba Kalianda sebanyak 20 Orang dalam penggunaan OJS. Adapun Metode ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung merupakan pendekatan pembelajaran yang saling melengkapi. Metode ceramah efektif untuk menyampaikan materi secara lisan dengan praktis, meskipun dapat membosankan jika digunakan terus-menerus. (Janita, 2021). Diskusi interaktif memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran melalui tanya jawab dan diskusi, sehingga materi lebih mudah dipahami (Dhobith et al., 2024). Sementara itu, metode praktik langsung atau demonstrasi membantu menyajikan materi secara konkret, meningkatkan pemahaman melalui pengalaman langsung (Egov, 2022). Kombinasi ketiga metode ini dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian bertempat di Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Pembangunan Kalianda yang beralamatkan Jl. Lettu Rochani No.1 Kedaton Kalianda Lampung Selatan 35513 pada tanggal 17-18 Desember 2024. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan
 - a. Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta terkait penulisan akademik dan penggunaan OJS
 - b. Menyusun materi pelatihan yang mencakup teknik penulisan akademik, manajemen referensi, serta penggunaan OJS
 - c. Menyiapkan perangkat teknologi yang diperlukan dalam praktik langsung, seperti akses ke sistem OJS dan perangkat lunak referensi.



Gambar 1. Akses Sistem OJS

2. Pelaksanaan

- a. Sesi Teori: Pemaparan tentang prinsip dasar penulisan akademik, struktur jurnal ilmiah, dan pentingnya publikasi ilmiah dalam karier akademik.



Gambar 2. Pemaparan Materi

- b. Sesi Praktik :

- 1) Latihan penulisan abstrak dan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal
- 2) Penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley
- 3) Pelatihan dalam pengelolaan jurnal menggunakan Open Journal System (OJS), termasuk proses submit, review, dan penerbitan artikel

- c. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab

Memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendiskusikan kendala dan memperoleh solusi terkait publikasi ilmiah.

3. Pelaporan

- a. Menyusun laporan hasil kegiatan yang mencakup keikutsertaan peserta, efektivitas pelatihan, serta peningkatan keterampilan akademik
- b. Mendokumentasikan hasil kegiatan berupa testimoni peserta, dokumentasi pelaksanaan, serta contoh hasil publikasi yang berhasil diunggah ke OJS
- c. Melaporkan hasil kegiatan kepada pihak kampus sebagai bahan evaluasi dan pengembangan pelatihan lebih lanjut

HASIL DAN PEMBAHASAN

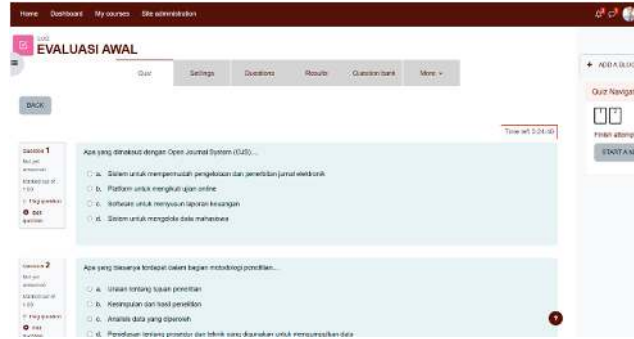
Dalam kegiatan “Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di lingkungan perguruan tinggi melalui Pelatihan Penulisan Akademik dan Pengelolaan Open Journal System di STAI Yasba Kalianda memberikan pelatihan penulisan akademik dan manajemen jurnal elektronik. Evaluasi dalam kegiatan ini terdiri dari:

- 1. Evaluasi awal
- 2. Evaluasi proses, dan
- 3. Evaluasi akhir

Evaluasi awal dan akhir dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta untuk mengukur tingkat pemahaman mereka sebelum dan sesudah pelatihan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman peserta terkait materi yang disampaikan. Evaluasi ini mencakup aspek keterampilan dalam penulisan akademik, pemahaman tentang standar jurnal ilmiah, serta kemampuan dalam mengelola OJS.

1. Evaluasi Awal

Pada evaluasi awal, peserta diberikan kuesioner untuk mengidentifikasi pemahaman awal mereka mengenai konsep dasar penulisan akademik, manfaat publikasi ilmiah, serta cara penggunaan OJS. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa sekitar 50% peserta memiliki tingkat pemahaman yang masih terbatas terhadap materi yang diberikan.



Gambar 3. Kuesioner Evaluasi Awal Peserta

Tabel 1. Hasil Evaluasi Awal Kegiatan Pelatihan

Interval Skor	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
0-59	Rendah	2	10%
60-80	Sedang	10	50%
>80-100	Tinggi	8	40%
Jumlah		20	100%

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta pelatihan di STAI Yasba Kalianda memiliki tingkat pemahaman tentang materi yang akan dilatihkan tergolong sedang. Hasil penilaian menunjukkan bahwa peserta masih kurang memahami istilah penulisan akademik dan pengelolaan Open Journal System (OJS) serta cara mengoptimalkannya dalam konteks akademik. Selain itu, terlihat bahwa sebagian peserta masih terfokus pada pemahaman dasar mengenai penulisan akademik dan manajemen jurnal ilmiah.

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, apakah telah sesuai dengan perencanaan, serta untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi pelaksanaan kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim pelaksana, pelatihan yang menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung dengan aplikasi OJS mendapatkan tanggapan yang positif dari peserta. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta terkait materi yang disampaikan. Penyampaian materi yang singkat, padat, dan jelas, serta dukungan alat bantu berupa LCD proyektor dan pengenalan aplikasi OJS yang dapat diakses oleh peserta, mendorong peserta untuk terlibat aktif dalam kegiatan pelatihan. Teknik penyampaian melalui demonstrasi terbukti dapat meningkatkan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan.

Proses pelatihan dimulai dengan pemaparan materi mengenai penulisan akademik yang efektif dan pengelolaan jurnal elektronik menggunakan OJS. Penggunaan platform OJS dalam publikasi jurnal dimaksudkan agar peserta pelatihan dapat memanfaatkan perangkat yang ada, termasuk perangkat mobile mereka, untuk mengelola dan mempublikasikan jurnal secara mandiri. Hal ini bertujuan untuk mengatasi kendala kurangnya akses ke perangkat komputer di lingkungan perguruan tinggi, yang sering kali menghambat kemampuan mahasiswa dalam menerbitkan jurnal akademik. Dengan menggunakan OJS, peserta dapat melakukan manajemen jurnal secara lebih efisien dan mengembangkan keterampilan mereka dalam publikasi ilmiah.

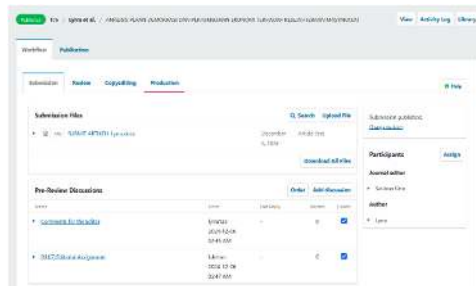
2. Evaluasi Proses

Pelatihan ini menggunakan metode penulisan akademik dan pengelolaan jurnal elektronik sebagai fokus utama. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada beberapa alasan penting:

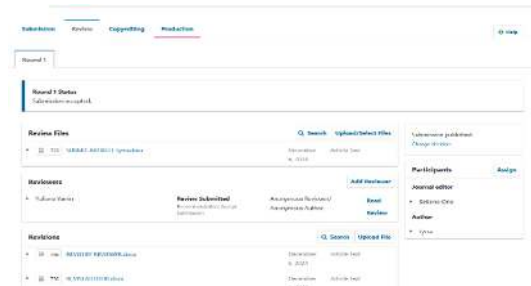
- Penulisan akademik dan pengelolaan jurnal ilmiah dapat diterapkan di berbagai platform publikasi, seperti jurnal online dan repositori terbuka.
- Penulisan akademik memiliki struktur yang jelas, yang memudahkan penulis untuk menyampaikan ide secara sistematis dan efisien, mirip dengan struktur yang umum digunakan dalam tulisan ilmiah internasional.
- Pengelolaan Open Journal System (OJS) memungkinkan pengelola jurnal untuk menyederhanakan proses editorial dengan langkah-langkah yang lebih efisien dibandingkan dengan sistem lainnya.
- Dengan OJS, pengelola jurnal dapat menjalankan seluruh sistem secara daring, yang memungkinkan akses dan pengelolaan jurnal dari mana saja.
- Penulisan akademik dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, baik itu penulisan prosedural, berbasis objek, atau berfungsi, yang semuanya dapat disesuaikan dengan gaya dan kebutuhan penelitian.

Dalam konteks penulisan akademik, format dan struktur sangat berpengaruh pada penyusunan karya ilmiah. Berbeda dengan jenis tulisan lainnya, dalam penulisan akademik, struktur seperti indentasi digunakan dengan tegas untuk menunjukkan bagian-bagian penting dalam karya ilmiah, seperti sub-bagian atau argumen yang mendalam. Meskipun dalam tulisan non-akademik indentasi hanya berfungsi untuk memudahkan pembacaan, dalam penulisan akademik indentasi memiliki fungsi yang lebih signifikan untuk memperjelas pembagian struktur tulisan.

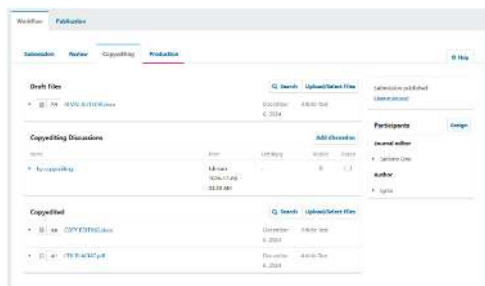
Di dalam penulisan jurnal menggunakan OJS, beberapa fungsi teknis sangat penting untuk mengelola dan menampilkan konten jurnal, seperti fungsi untuk mengatur tampilan artikel dan mengelola input penulis serta reviewer. Fungsi ini memungkinkan pengelola jurnal untuk menerima artikel, mengelola proses review, dan menampilkan hasil jurnal dengan sistem yang lebih rapi dan terstruktur.



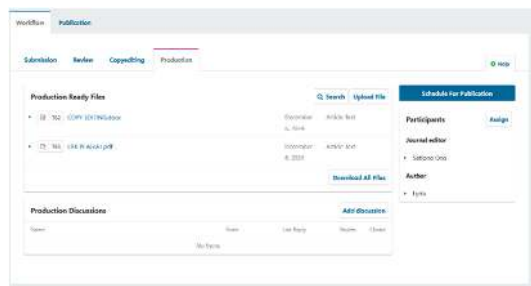
Gambar 4. Proses Submission



Gambar 5. Proses Reviewer



Gambar 6. Proses Copyediting



Gambar 7. Proses Production

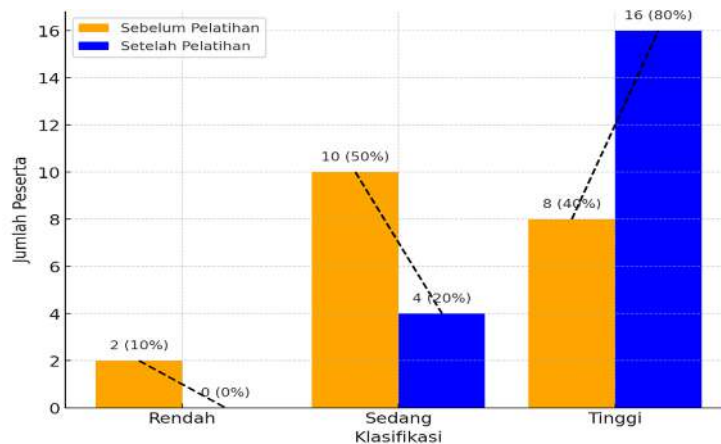
3. Evaluasi Akhir

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta pelatihan di STAI Yasba Kalianda terhadap materi yang telah diberikan selama pelatihan mengenai penulisan akademik dan pengelolaan Open Journal System (OJS). Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta memahami konsep-konsep penulisan ilmiah dan manajemen jurnal elektronik yang telah disampaikan. Dengan menggunakan kuesioner yang sama seperti yang digunakan pada

tahap evaluasi awal, evaluasi akhir dilaksanakan untuk mengukur perubahan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Interval Skor	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
0-59	Rendah	0	0%
60-80	Sedang	4	20%
>80-100	Tinggi	16	80%
Jumlah		20	100%

Hasil dari kegiatan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai penulisan akademik dan pengelolaan Open Journal System (OJS). Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata skor/nilai peserta yang sebelumnya berada pada interval 60-80 (kategori sedang) menjadi rata-rata nilai 85 pada interval >80-100, yang masuk dalam kategori tinggi. Persentase peserta dengan nilai tinggi meningkat sebesar 40%, dari 40% pada evaluasi awal menjadi 80% pada evaluasi akhir. Di sisi lain, untuk kategori sedang, terjadi penurunan sebesar 30%, dari 50% menjadi 20%, sementara untuk kategori rendah, persentasenya menurun menjadi 0%, dari sebelumnya 10%. Perbandingan hasil penilaian dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 9. Grafik distribusi pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan

Grafik menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta setelah pelatihan, yang ditandai dengan menurunnya jumlah peserta dalam kategori rendah dari 10% menjadi 0% serta kategori sedang dari 50% menjadi 20%, sementara kategori tinggi meningkat dari 40% menjadi 80%. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kualitas pemahaman peserta dalam aspek yang dilatihkan.

SIMPULAN

Pelatihan penulisan akademik dan pengelolaan Open Journal System di STAI Yasba Kalianda telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, dengan peningkatan pemahaman sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan dalam pelatihan, seperti ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung, berhasil meningkatkan kapasitas akademik peserta. Dengan peningkatan ini, diharapkan mahasiswa dan dosen lebih aktif dalam menulis serta mengelola jurnal ilmiah secara profesional, sehingga kualitas publikasi akademik di STAI Yasba Kalianda dapat terus berkembang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

Budiwan, J., & Suswandari, M. (2021). Pelatihan menulis artikel ilmiah jurnal terakreditasi Sinta dan

- terindeks Scopus dalam mengembangkan kompetensi profesional dosen. *Educate: Journal of Community Service in Education*, 1(1), 9–19.
- Dhobith, A., Ratnasari, D., & Latipah, E. (2024). *Penerapan Strategi Pembelajaran Langsung Interaktif dalam Pengajaran Materi Berbentuk Konsep pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. 4(1).
- Egov, F. (2022). *Metode Diskusi dalam Pembelajaran*.
<http://www.referensimakalah.com/2012/06/metode-diskusi-dalam-pembelajaran.html>
- Janita, M. (2021). 8 Macam Metode Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan. *Quipper Blog*.
www.quipper.com
- Nuzuli, A. K. (2022). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jejak Pustaka.
- Rikki, A., Pakpahan, S., Harianja, A. P., Siahaan, A. N. J., Purba, D. E. R., Siagian, P., & Batubara, M. I. (2024). Pendampingan Tata Kelola Open Journal System (OJS) Menuju Akreditasi Jurnal Nasional di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen Medan. *ULEAD: Jurnal E-Pengabdian*, 43–47.
- Sukma, F. A. O., Ilma, R., Hasanah, A., Astrid, A., Warna, D., & Amrina, R. D. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Manajemen Jurnal Berbasis OJS dan Strategi Akreditasi Jurnal. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(2), 307–321.